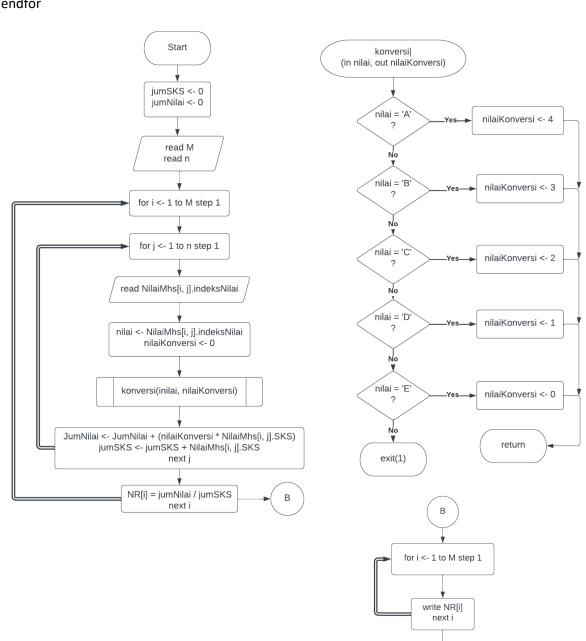
```
Ahmad Sultani Dayanullah
D121211080
Tugas 7 ASD
BAB 14
No 1
Perbedaan pada deklarasi 2 buah matriks temperatur tekanan
DEKLARASI
  const NBarisMaks = ...
  const NKolomMaks = ...
  type TP: record < T, P: real >
  B: array [1..NBarisMaks, 1..NKolomMaks] of TP
В
DEKLARASI
  const NBarisMaks = ...
  const NKolomMaks = ...
  type TP: record < T, P: array [1..NBarisMaks, 1..NKolomMaks] of real >
  B:TP
Dapat dilihat bahwa:
A merupakan array dari record yang berisi field T dan P yang bertipe real
B merupakan record yang berisi field T dan P yang merupakan array dari bilangan real
Karenanya, cara mengakses elemen-elemen A dan B berbeda
Bentuk ekivalen dari A dan B untuk mengakses temperatur baris ke-i dan kolom ke-j adalah:
A. B[i, j].T {array 2 dimensi yang bertipe record dengan field real}
B. B.T[i, j] {record yang berisi field array T dan P yang bertipe real}
No 6
program nilai mahasiswa
{Menghitung nilai rata-rata dari setiap mahasiswa dengan jumlah mata kuliah sebanyak n}
DEKLARASI
M, n, jumSKS, JumNilai, nilaiKonversi, i, j: integer
NR: array [1..n] of real
data: record < indeksNilai: character,
        SKS: integer >
NilaiMhs: array [1..M, 1..n] of data
ALGORITMA
A:
jumSKS = 0
jumNilai = 0
read(M, n)
for i <- 1 to M do
  for j <- 1 to n do
    read(NilaiMhs[i, j].indeksNilai)
    nilai = NilaiMhs[i, j].indeksNilai
```

```
nilaiKonversi <- 0
    case nilai of
       'A': nilaiKonversi <- 4
       'B': nilaiKonversi <- 3
       'C': nilaiKonversi <- 2
       'D': nilaiKonversi <- 1
       'E': nilaiKonversi <- 0
       Otherwise:
         write("Nilai tidak valid")
         goto A:
    read(NilaiMhs[i, j].SKS)
    JumNilai <- JumNilai + (nilaiKonversi * NilaiMhs[i, j].SKS)
    jumSKS <- jumSKS + NilaiMhs[i, j].SKS
  endfor
  NR[i] <- JumNilai / jumSKS
endfor
for i <- 1 to M do
  write(NR[i])
endfor
```



```
BAB 15

No 1

program sequential_reversed

{mencari nilai x dalam larik dengan pencarian beruntun dari elemen terakhir}
```

```
x, i, j, N: integer
arr: array [1..N] of integer
ALGORITMA
read(N)
for i <- 1 to N do
  read(arr[i])
endfor
j <- N
while j >= 1 do
  if arr[j] = x then
    write(x, "ditemukan pada indeks ke-", i)
    return 0
  endif
  j <- j - 1
endfor
write(x, "tidak ditemukan dalam array")
No 5
function pencarian_interpolasi(input: arr : LarikInt, N, target : integer)
{salah satu variasi dari pencarian bagidua}
```

DEKLARASI

DEKLARASI

```
left, right, mid: integer
ALGORITMA
left <- 1
right <- N
while (left != right) or (arr[left] != arr[right]) do
  mid <- left + (right-left)/(arr[right]-arr[left]) * (target-arr[left])
  if arr[mid] = target then
    return mid
  else
    if arr[mid] < target then
      left <- mid + 1
    else
       right <- mid - 1
    endif
  endif
endwhile
return -1
program pencarian
{mencari suatu bilangan dalam larik bilangan}
DEKLARASI
N, target, index, i: integer
type LarikInt: array [1..N] of integer
arr : LarikInt
function pencarian_interpolasi(input: arr : LarikInt, N, target : integer)
{salah satu variasi dari pencarian bagidua}
ALGORITMA
read(N)
for i<-1 to N do
  read(arr[i])
endfor
read(target)
index = pencarian_interpolasi(arr, N, target)
if index = -1 then
  write("Bilangan tidak ditemukan")
else
  write("Bilangan ditemukan pada indeks ke ", index)
endif
```

```
Windows PowerShell × + ∨

① Windows Terminal can be set as the default terminal application in your settings. Open Settings

PS D:\2. Coding\3. tugas\tugas 7> .\D121211080_T155.exe

Masukkan jumlah elemen: 3

Masukkan elemen ke-1: 1

Masukkan elemen ke-2: 2

Masukkan target pencarian: 9

Target tidak ditemukan

PS D:\2. Coding\3. tugas\tugas 7> .\D121211080_T155.exe

Masukkan jumlah elemen: 5

Masukkan elemen ke-1: 1

Masukkan elemen ke-2: 2

Masukkan elemen ke-3: 3

Masukkan elemen ke-3: 3

Masukkan elemen ke-5: 5

Masukkan elemen ke-5: 5

Masukkan target pencarian: 5

Target ditemukan pada index 4

PS D:\2. Coding\3. tugas\tugas 7>
```

